

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Pada bab pertama sudah dijelaskan yang melatar belakangi dari penulisan skripsi ini, yaitu agar suatu perusahaan mempunyai suatu sistem yang baik untuk mendukung tujuan, visi dan misi perusahaan tersebut. Suatu sistem informasi yang ada beserta seluruh aplikasinya yang terintegrasi dan memiliki interkoneksi yang sangat baik, dapat mempercepat proses penyusunan laporan keuangan dan laporan manajemen sehingga para manajer dapat mengambil keputusan dengan baik.

Penulisan skripsi ini berlandaskan teori yang ada dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Dibalik dua dijelaskan pengertian SAP dan implementasinya dari sistem lama untuk menggunakan sistem baru. Suatu sistem informasi dibutuhkan untuk mencapai tujuan dari organisasi. Sistem informasi mempunyai karakteristik seperti relevan, tepat waktu, akurat, lengkap dan rangkuman. Dalam suatu sistem integrasi digunakan untuk menjamin efektivitas dan efisien dari aktivitas pada suatu fungsi yang memerlukan kerjasama. Suatu keefektifitasan dan keefisienan dijalankan untuk mencapai keuntungan kompetensi dilakukan dengan menjalankan sembilan model rantai nilai.

Pada bab tiga dipaparkan gambaran umum dari perusahaan yang diteliti oleh penulis dimulai dari sejarah perusahaan, visi misi, struktur organisasi dan deskripsi

pekerjaan. Selain dipaparkan gambaran umum perusahaan, pada bab tiga ini dipaparkan mengenai permasalahan yang ada di PT. Pertamina

Untuk memenuhi kebutuhan akan sistem yang baik, PT. Pertamina menggunakan perangkat lunak komersial. Perangkat komersial yang digunakan adalah SAP. SAP merupakan suatu produk ERP yang merupakan jenis dari *turnkey system* yang siap untuk diimplementasikan. ERP sendiri mempunyai tujuan yaitu mengintegrasikan semua departemen dan arus informasi fungsional di seluruh perusahaan ke dalam sebuah sistem komputer yang dapat melayani semua kebutuhan perusahaan.

Sistem ERP merupakan sistem yang sudah disiapkan sebelumnya, pengguna perlu untuk menentukan apakah suatu ERP tertentu sesuai dengan budaya organisasi dan proses bisnisnya. Suatu alasan umum untuk kegagalan sistem adalah ketika ERP tidak mendukung satu atau lebih proses bisnis. Karena kompleksitasnya, sistem ERP merupakan paket yang paling banyak didukung oleh pemasok yang dipasangkan oleh penyedia jasa dari luar perusahaan. Manajemen perlu untuk memastikan bahwa ERP yang mereka pilih adalah tepat bagi perusahaan.

Adanya perkembangan jaman dan teknologi memacu untuk meningkatnya kinerja perusahaan secara lebih cepat dan akurat. Dengan adanya SAP R/3 kemampuannya untuk mengatasi bahasa dan mata uang berbeda jika digunakan secara global dapat diatasi dengan baik. Karena SAP sangat terintegrasi, maka pertukaran informasi akan menjadi global. SAP R/3 dapat meningkatkan pelayanan

pelanggan, mengurangi waktu produksi, menambah produktivitas, dan meningkatkan pengambilan keputusan.

Sebelum memakai sistem yang baru seutuhnya disini perusahaan mengalami suatu proses konversi dari sistem lama ke sistem baru atau yang dinamakan implementasi. Dengan adanya penggunaan dua sistem yaitu sistem FD 23x (sistem lama) serta sistem SAP (sistem baru) konversi database merupakan langkah penting dalam tahap implementasi. Aktivitas ini mentransfer data dari bentuknya saat ini ke format atau medium yang disyaratkan oleh sistem baru.

Adanya pergantian sistem yang terjadi pada PT.Pertamina tidak dilakukan secara *Cold Turnkey cutover* yaitu perusahaan beralih ke sistem baru dan pada saat yang bersamaan segera menghapuskan sistem lama, tetapi menggunakan *Parallel operation cutover* yang memungkinkan pengurangan resiko. Dengan menjalankan dua sistem, pemakaian dapat merekonsiliasi output untuk mengidentifikasi kesalahan-kesalahan dan memperbaikinya sebelum benar-benar hanya menjalankan sistem baru. Implementasi SAP menentukan keberhasilan penerapan SAP. Implementasi SAP memerlukan biaya, waktu, dan sumber daya manusia yang tidak sedikit.

Saat ini PT. Pertamina Unit IV Semarang menjalankan dua sistem pada akuntansi arus minyak. Sistem SAP yang diperkenalkan pada tahun 2000 ini diterapkan di cabang UPMS Semarang pada tahun 2003. Sistem yang dijalankan adalah sistem FD 23x dan sistem SAP. Tujuan laporan FD23x adalah untuk menyajikan pergerakan-pergerakan produk selama bulan pembukuan. Masih

diterapkan sistem FD23x mengakibatkan perusahaan saat ini menggunakan dua sistem

Pada laporan arus minyak antara sistem FD23x dan sistem SAP pada dasarnya adalah sama. PT. Pertamina menganut sistem pembukuan persediaan secara periodik sementara SAP menganut sistem perpetual. Pada laporan arus minyak menggunakan sistem FD23x pencatatan dilakukan dengan sistem manual dimulai di depot dari menghitung stock minyak secara manual. Pencatatan pada sistem SAP pada dasarnya adalah sistem yang sudah dibuat dan disetting dari sistem yang sudah dibuat dari vendor-nya. Pencatatan ini seharusnya dilakukan dengan cara pencatatan penghitungan fisik langsung masuk ke dalam sistem SAP tetapi yang terjadi di PT. Pertamina UPMS IV Semarang penghitungan dilakukan melalui sistem FD23x dulu baru ke sistem SAP

Adanya selisih antara SAP dan FD23x (secara fisik) akan disamakan dengan jalan direkonsiliasi. Nilai direkonsiliasi berasal dari nilai selisih dikalikan dengan harga master-nya (*master price*). Karena perbedaan sistem pembukuan tersebut maka seluruh jurnal-jurnal perpetual yang dihasilkan oleh SAP, termasuk jurnal eks PID, pada saat akhir bulan (*month-end closing*) akan dijurnal balik ke akun reversalnya sehingga tidak berdampak pada nilai yang ada didalam laporan keuangan.

Pada sistem SAP rumus tidak dapat ditampilkan karena terdapat “black box” dari kantor pusat. Adanya “black box” banyak berbagai pihak yang tidak mengetahui proses dari rekonsiliasi tersebut. Dengan tidak diketahui asal nilai dari rekonsiliasi

tersebut maka peneliti tidak bisa mengetahui apakah nilai dari rekonsiliasi tersebut benar atau tidak

Sistem FD23X dan sistem SAP memiliki fungsi yang sama yaitu menunjang keakuratan laporan keuangan. FD23X menunjang dari sisi data kuantitasnya sedangkan SAP menunjang dari sisi data value (nilai rupiahnya). Kedua sistem tersebut menghasilkan informasi mengenai laporan arus minyak. Apabila sistem SAP sudah disempurnakan formulasinya dan hasilnya mendekati nilai fisik maka perusahaan dapat menjalankan satu sistem.

Dengan adanya implementasi SAP ini memerlukan biaya, waktu dan sumber daya manusia yang tidak sedikit. Implikasi dari penggunaan dua sistem ini antara lain dengan biaya yang bertambah banyak karena selain menggunakan sistem FD23x perusahaan juga menggunakan sistem SAP yang harganya mahal sehingga perusahaan mengeluarkan biaya untuk penggunaan dua sistem tersebut. Waktu yang digunakan lebih banyak dibandingkan hanya menjalankan satu sistem saja. Penggunaan sistem SAP harus ditunjang dengan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas, mengerti penggunaan sistem SAP dan

Dalam setiap kasus, konversi data itu berisiko dan harus dikontrol dengan hati-hati. Operasi parallel biasanya berlaku untuk satu siklus bisnis. Hal ini memungkinkan pemakai untuk merekonsiliasikan dua output pada akhir siklus sebagai pengujian akhir terhadap kemampuan sistem. Dengan adanya konversi sistem secara teoritis dan praktis konversi memerlukan biaya yang lebih banyak, waktu yang lebih lama.

Sistem yang dipakai oleh perusahaan khususnya PT. Pertamina UPms IV Semarang masih tergolong baru tetapi penerapan sudah menunjukkan hal yang baik dan berguna bagi perusahaan, walaupun sistem yang digunakan dapat membuat karyawan bekerja dua kali lebih sibuk dibandingkan dengan biasanya. Adanya dua sistem yang berjalan tidaklah efisien, selain menghabiskan waktu yang cukup banyak selain itu mengeluarkan biaya yang lebih.

5.2. Saran

Manajemen perlu untuk memastikan bahwa ERP yang mereka pilih adalah tepat bagi perusahaan. Organisasi hanya memikirkan manfaat yang besar dan penerapan ERP dengan mempersiapkan personilnya untuk berubah.

Perusahaan sebaiknya memilih satu sistem yang mempunyai integritas yang tinggi dan reliabel. Walaupun saat ini masih dalam masa peralihan sebaiknya sistem yang baru disempurnakan dan ditunjang dengan mempersiapkan sumber daya manusia baik dari segi mental maupun keahlian.

Agar tidak terjadi “black box” nilai dari harga master price sebaiknya diketahui didalam sistem SAP sehingga proses perolehan nilai dapat diketahui dengan jelas, dan dapat diketahui benar atau salah dari nilai rekonsiliasi.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penulis berikan dari penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat berguna bagi semua yang membaca dan memerlukan serta penulisan ini dapat berkembang di kemudian hari dan di penelitian yang selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hall, James A. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat, 2002.
- Hall and Singleton. IT Auditing and Assurance, 2nd edition, New York: Thomson, 2005
- Jogiyanto, HM. Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer “Konsep Dasar dan Komponen”. Yogyakarta: BPFE, 1988
- Jogiyanto, HM.MBA, Akt, Prof. Sistem Teknologi Informasi. Edisi II. Yogyakarta: Andi, 2006.
- Leedy, Paul D and Jeanne Ellis Ormrod. Practical Research Planning and Design. New Jersey : Pearsons Prentice Hall, 2006
- Mudjihartono, Paulus. Sistem Informasi: Teori, Metodologi, dan Tools. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 1998.
- Rainer, Turban and Potter. Introduction to Information System “ Supporting and Transforming Business”. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc, 2006.
- Romney, Steinbart, and Cushing. Accounting Information System. New York: Addison Wesley, 2002.
- Sekaran, Uma (penyunting). Research Methods For Business. Jakarta : Salemba Empat, 2006.
- Turban, McLean, and Wetherbe. Information Technology For Management. 5th Edition, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc. 2006
- Thomas, Porter W., dan William E Perry (penyunting). EDP Pengendalian dan Auditing. Jakarta : Erlangga, 1989.
- Weber, Ron. Information System Control and Audit. New Jersey: Prentice-hall, Inc. 1998
- www.sap.com

PT PERTAMINA (PERSERO)

Surat Keterangan

No. 1154 / F.14700/2006-S8

Dengan ini menerangkan:

Nama / N I M

Tempat Tanggal Lahir

Jenis Kelamin

Perguruan Tinggi

Program Studi

Telah melaksanakan Tugas Akhir / Penelitian di PT PERTAMINA (PERSERO) UPMS IV

Di Fungsi / Eselon

Dari Tanggal

Judul

: BENEDICTA SAVITRI H.ARDIANI / 02.04.1985

: Jakarta, 12 Januari 1985

: Perempuan

: UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

: Ekonomi Akuntansi

: Keuangan UPms IV

: 18 .Juli s/d 15 Desember 2006

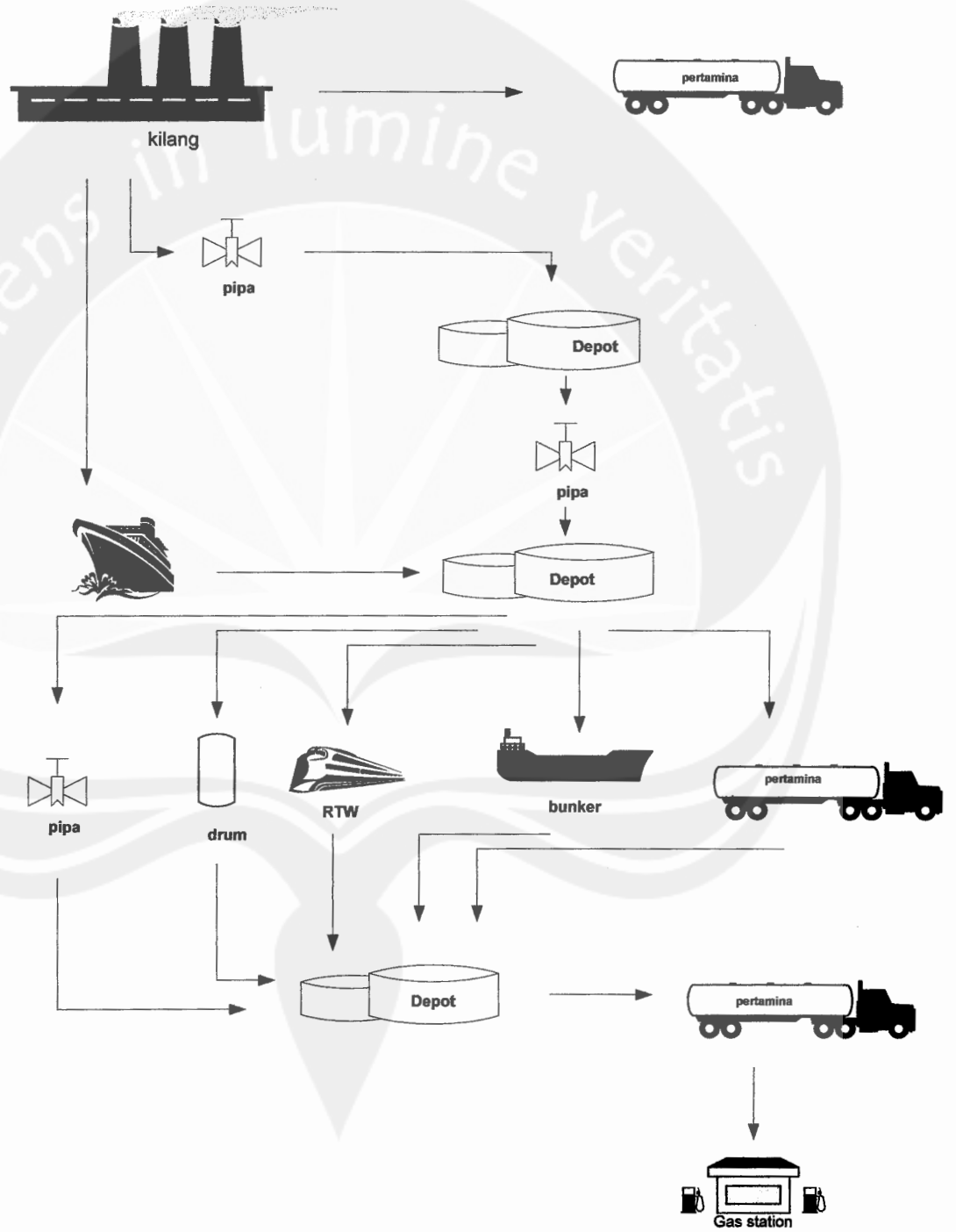
: DAMPAK DIJALANKAN DUA SISTEM INFORMASI PADA LAPORAN
ARUS MINYAK DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM FD23X DAN SISTEM
SAP PENELITIAN PADA PT PERTAMINA UPMS IV SEMARANG

Samarang, 15 Desember 2006

PT PERTAMINA (PERSERO) UPMS IV SEMARANG


KUSATRIYO, SH

POLA SUPLAI



POLA SUPLAI & DISTRIBUSI BBM UNIT PEMASARAN IV

